

# HUBUNGAN POLA KONSUMSI NATRIUM DAN KALIUM PADA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEDUNGGALAR KABUPATEN NGAWI PROPINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014

## ABSTRAK

Hipertensi kini merupakan masalah kesehatan dunia yang mencemaskan dan menyebabkan beban biaya kesehatan semakin tinggi. Indonesia berada dalam deretan 10 negara dengan prevalensi hipertensi tertinggi di dunia, bersama Myanmar, India, Srilanka, Bhutan, Thailand, Nepal, Maldives. Prevalensi hipertensi akan terus meningkat, dan diprediksi pada tahun 2025 sebanyak 29% orang dewasa di dunia terkena serangannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi natrium dan kalium pada penderita hipertensi di Puskesmas Kedunggalur Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur tahun 2014.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik, yaitu untuk mengetahui hubungan pola konsumsi natrium dan kalium pada penderita hipertensi. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedunggalur Kabupaten Ngawi pada bulan Maret 2014. Besar sampel penelitian adalah 30 orang yang menderita hipertensi. Pengambilan sampel menggunakan tehnik *simple random sampling*, dan pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan retrospektif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview / wawancara dengan pasien. Instrument penelitian adalah *Food Frequency Semi Kuantitatif* dan kuesioner, kemudian data diolah menggunakan uji Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita hipertensi terbanyak diderita oleh perempuan, yaitu sebanyak 22 orang (73%), sedangkan penderita laki-laki sebanyak 8 orang (27%), dan menurut uji Spearman "Tidak ada hubungan pola konsumsi natrium dan kalium terhadap kejadian hipertensi di Puskesmas Kedunggalur Kabupaten Ngawi" (dengan nilai  $p$  Natrium = 0,4 dan nilai  $p$  Kalium = 0,14, yang berarti  $p > 0,05$ ). Banyak faktor yang menyebabkan pasien menderita hipertensi. Dan yang menyebabkan pasien tersebut menderita hipertensi adalah faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci : *Pola Konsumsi Natrium dan Kalium, Penderita Hipertensi*

**RELATIONSHIP OF DIETARY SODIUM AND POTASSIUM IN  
PATIENTS WITH HYPERTENSION IN CLINIC KEDUNGGALAR,  
NGAWI, EAST JAVA, 2014**

**ABSTRACT**

Hypertension is now a worried about world health problems and lead to higher health care costs burden. Indonesia is in a row of 10 countries with the highest prevalence of hypertension in the world, along with Myanmar, India, Srilanka, Bhutan, Thailand, Nepal, Maldives. The prevalence of hypertension will continue to increase, and predicted by 2025 as much as 29% of adults in the world are exposed to his.

This research aims to know the relationship of dietary sodium and potassium in patients with hypertension in clinic Kedunggal, Ngawi in East Java province by 2014. The type of research used are analytic, i.e to know the relationship of dietary sodium and potassium in people with hypertension. This research was conducted in clinic Kedunggal, Ngawi in March 2014. The samples are 30 peoples is suffering from hypertension. The sampling using simple random sampling techniques, and data collection was carried out with a retrospective approach. The method of data collection is done by way of interviews with patients. Research instrument was a semi quantitative food frequency questionnaire, and than the data processed with Spearman test.

The results showed that most hypertension sufferers suffered by women, that as many as 22 peoples (73%), while the male sufferers as much as 8 peoples (27%), and according to Spearman test “No relationship of sodium and potassium consumption patterns in people with hypertension in clinic Kedunggal, Ngawi” (with a value of sodium  $p = 0,4$  and potassium value  $p = 0,14$ , meaning  $p > 0,05$ ). Many factors that causing these patients suffering from hypertension. And is causing these patients suffering from hypertension is another factor which was not examined by researchers.

Key Word : *Sodium and Potassium consumption, Peoples with Hypertention*